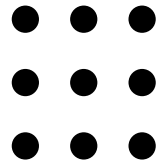




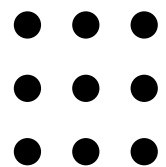
Sudut Pandang Masyarakat dalam Melihat Potensi Ekonomi TPA dalam Pengembangan Ekonomi dan Kualitas Hidupnya

Tim Penyusun :



SUMMARY

Policy brief adalah ringkasan dari potensi ekonomi dalam pengelolaan sampah berdasarkan klasifikasi sampah dalam perspektif perlindungan terhadap masyarakat berbasis ramah lingkungan. Dimana masyarakat sekitar TPA banyak yang menggantungkan hidupnya dari aktivitas pengelolaan sampah, baik secara formal maupun informal, seperti pemulung, pengepul, hingga pelaku UMKM berbasis daur ulang. Namun, TPA over kapasitas dan Tekanan Volume Sampah menjadi salah satu permasalahan, Dimana volume timbunan sampah harian Kota Makassar yang terus meningkat, kemampuan daya tampung lahan semakin terbatas. System open dumping masih digunakan memperparah keadaan, di mana sampah ditumpuk begitu saja tanpa system pemadatan dan pelapisan yang baik. Hal ini meningkatkan risiko longsor sampah serta mempercepat kerusakan lingkungan sekitar. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian merekomendasikan Perlu pengembangan unit usaha formal berbasis sampah (koperasi/UMKM). Dorong inovasi waste to energy dan produk daur ulang bersertifikat SNI/ekolabel.





INTRODUCTION

TPA Tamangapa Antang memiliki luas lahan 14.3 hektar dengan luas area aktif yang digunakan secara bertahap. Sebagian besar system pengelolaan masih menggunakan system open dumping, namun telah dilakukan sejumlah upaya menuju system pengelolaan yang lebih ramah lingkungan, seperti pengembangan bank sampah, aktivitas pemilahan oleh pemulung, proyek tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) serta rencana penerapan sanitary landfill. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menyerukan agar semua tempat pembuangan akhir (TPA) terbuka harus diganti dengan tempat pembuangan akhir yang terkontrol atau tempat pembuangan akhir saniter. Pasal 21 paragraf 4 PP No. 81 tahun 2012 tentang pengelolaan limbah rumah tangga menunjukkan bahwa pengelolaan limbah di Indonesia merupakan tanggung jawab pemerintah daerah termasuk pengelolaan TPA.

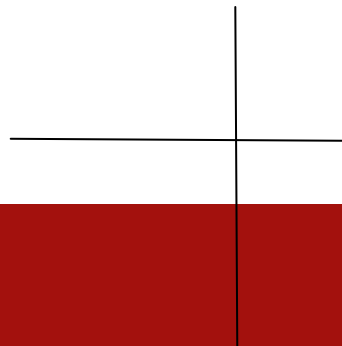
Keberadaan TPA tidak hanya berdampak terhadap lingkungan fisik seperti pencemaran udara dan air, tetapi juga mempengaruhi aspek sosial dan ekonomi masyarakat lokal. Akan tetapi, masyarakat sekitar TPA banyak yang menggantungkan hidupnya dari aktivitas pengelolaan sampah, baik secara formal maupun informal, seperti pemulung, pengepul, hingga pelaku UMKM berbasis daur ulang. Namun, over kapasitas dan Tekanan Volume Sampah menjadi salah satu permasalahan, Dimana volume timbunan sampah harian Kota Makassar yang terus meningkat, kemampuan daya tampung lahan semakin terbatas. System open dumping masih digunakan memperparah keadaan, di mana sampah ditumpuk begitu saja tanpa system pemadatan dan pelapisan yang baik. Hal ini meningkatkan risiko longsor sampah serta mempercepat kerusakan lingkungan sekitar.

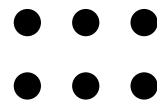
Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sangat menarik bagi peneliti untuk bisa melakukan penelitian terkait potensi ekonomi dalam pengelolaan sampah berdasarkan klasifikasi sampah dalam perspektif perlindungan terhadap masyarakat berbasis ramah lingkungan.



PROBLEM STATEMENT

Bagaimana sudut pandang masyarakat dalam melihat potensi ekonomi TPA dalam pengembangan ekonomi dan kualitas hidupnya?





POLICY RECOMMENDATIONS

Tingkatkan literasi lingkungan dan kewirausahaan.

Perluasan model bank sampah digital agar masyarakat mendapat manfaat langsung dari sistem insentif hijau.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam laporan Akhir Penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, Masyarakat sekitar TPA melihat sampah bukan sekadar limbah, tetapi sumber penghidupan. Namun, mereka menghadapi stigma sosial, risiko kesehatan, dan keterbatasan akses fasilitas publik. Kesadaran akan nilai ekonomi sampah sudah tumbuh, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dengan program pemberdayaan resmi.

